

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan :

1. Pemahaman jemaat GMIM Nazaret Tuminting tentang kekerasan nonverbal terhadap anak dipahami, sebagai peran orang tua dalam mendidik anak, tindakan kekerasan nonverbal yang dilakukan terhadap anak bertujuan untuk memberi efek jera.
2. Faktor penyebab orang tua melakukan tindakan kekerasan nonverbal terhadap anak di jemaat GMIM Nazaret Tuminting, karena anak terlalu aktif sehingga membuat orang tua cepat emosi, ditambah lagi dengan lingkungan sekitar tempat tinggal yang menjadi titik kumpul tempat bermain anak-anak. Faktor ekonomi yang tidak mencukupi keinginan anak dan faktor budaya dari orang tua yang dulunya diberi pengajaran dari orang tua, dan diterapkan kepada anak.
3. Dampak kekerasan nonverbal terhadap anak di jemaat GMIM Nazaret Tuminting, hal ini berdampak buruk bagi psikologis anak yang menjadi pendiam, tertekan dan trauma. Secara fisik berdampak buruk pada bagian tubuh yang memar dan luka-luka.

4. Kajian etika kristen tentang kekerasan nonverbal terhadap anak di jemaat GMIM Nazaret Tuminting, secara deontologis kekerasan pada anak merupakan tindakan yang melanggar undang-undang perlindungan anak dan menurut Alkitab bahwa tindakan kekerasan nonverbal tidak dibenarkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang menjadi saran bagi pihak terkait:

1. Bagi orang tua disarankan untuk mendidik anak dengan kasih sayang dan mengubah gaya mendidik anak yang tidak memakai kekerasan nonverbal.
2. Bagi gereja, disarankan untuk melakukan pengembalian atau pembimbingan pastoral terhadap jemaat, karena anak adalah aset gereja yang dijaga.
3. Bagi pemerintah, disarankan bagi pemerintah untuk memberikan sosialisasi dan seminar yang berkaitan tentang kekerasan nonverbal terhadap anak, serta pemerintah perlu bekerjasama dengan Komisi Perlindungan Anak untuk memberi pengajaran tentang bagaimana mendidik anak tanpa kekerasan.